



**RSI SULTAN
AGUNG**
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL



**STRATEGI MERAHAI KEUNGGULAN KOMPETITIF
BERKELANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19
DENGAN METODE ANALISIS SWOT**

**KATEGORI:
HEALTH SERVICES DURING CRISIS**

**Oleh:
Shofiyullah, SE. MM.**

**RSI SULTAN AGUNG SEMARANG
2024**



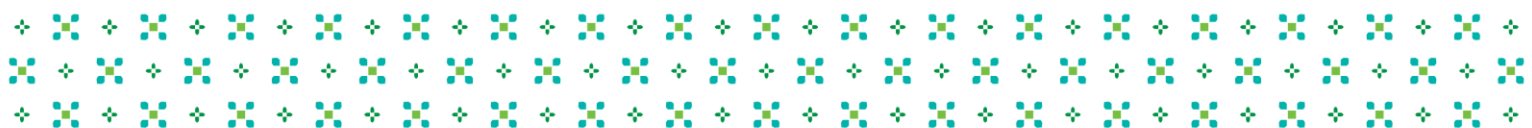
RINGKASAN

Pandemi COVID-19 telah memaksa perubahan mendalam dalam layanan kesehatan, termasuk bagi RSI Sultan Agung Semarang yang harus beradaptasi dengan cepat untuk menghadapi tantangan dan peluang baru. Bab ini mengeksplorasi strategi untuk meraih keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi RSI Sultan Agung Semarang pasca-pandemi menggunakan metode analisis SWOT. Dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, rumah sakit dapat merancang strategi yang efektif. Kekuatan internal seperti keahlian staf dan fasilitas modern, serta kelemahan seperti keterbatasan teknologi, harus dievaluasi bersama dengan peluang eksternal seperti adopsi teknologi digital dan ancaman dari kompetisi yang meningkat. Strategi yang diusulkan termasuk peningkatan kualitas layanan, digitalisasi proses, dan penguatan hubungan dengan komunitas. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan RSI Sultan Agung Semarang dalam era pasca-pandemi.

LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 telah menghadirkan tantangan luar biasa bagi sistem kesehatan di seluruh dunia. RSI Sultan Agung Semarang, sebagai institusi yang menawarkan pelayanan kesehatan tingkat menengah dengan fasilitas yang lebih baik daripada rumah sakit tipe C, harus menghadapi beban berat selama krisis ini. Lonjakan kasus, kekurangan sumber daya, dan tekanan pada staf medis adalah beberapa masalah utama yang dihadapi. Dalam konteks ini, RSI Sultan Agung Semarang harus beradaptasi dengan cepat untuk mempertahankan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

Perubahan signifikan dalam cara layanan kesehatan diberikan, seperti peningkatan penggunaan teknologi digital dan layanan kesehatan jarak jauh, menunjukkan perlunya penyesuaian strategi operasional rumah sakit. Selain itu, kebijakan pemerintah yang berubah dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan menambah kompleksitas lingkungan operasional rumah sakit.



Metode analisis SWOT menjadi alat yang efektif untuk mengevaluasi posisi RSI Sultan Agung Semarang pasca-pandemi. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan internal seperti fasilitas yang memadai dan staf yang terampil, kelemahan seperti kurangnya sistem manajemen berbasis digital, serta peluang eksternal seperti teknologi baru dan ancaman dari kompetisi yang semakin ketat. Dengan memahami elemen-elemen ini, rumah sakit dapat mengembangkan strategi yang tidak hanya mengatasi kelemahan dan ancaman tetapi juga memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada.

TUJUAN ATAU TARGET SPESIFIK

Bab ini bertujuan untuk :

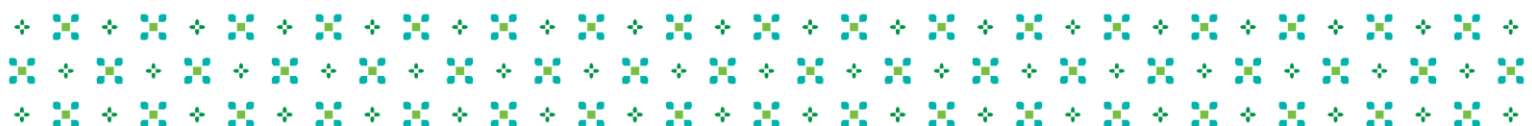
1. Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Memahami kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk meraih keunggulan kompetitif. Ini termasuk menilai kualitas fasilitas medis, keahlian staf, dan sistem manajemen yang ada. Identifikasi kekuatan memungkinkan rumah sakit untuk membangun strategi yang memanfaatkan keunggulan ini. Dengan target spesifik :

- a. Menilai keahlian dan kompetensi tenaga medis, termasuk pelatihan dan pengalaman.
- b. Mengidentifikasi fasilitas dan peralatan medis yang tersedia, serta kelebihan teknologinya.
- c. Mengevaluasi sistem manajemen dan proses operasional untuk menentukan efisiensi dan efektivitas.

Menilai kelemahan internal yang dapat menghambat kinerja rumah sakit dan merencanakan perbaikan. Kelemahan mungkin termasuk keterbatasan dalam teknologi, kurangnya sumber daya, atau proses yang tidak efisien. Dengan target spesifik :

- a. Mengidentifikasi kekurangan dalam infrastruktur dan teknologi yang mungkin mempengaruhi kualitas layanan.



- b. Menilai keterbatasan dalam manajemen sumber daya manusia, seperti kekurangan staf atau pelatihan yang tidak memadai.
- c. Menganalisis proses operasional untuk menemukan area yang memerlukan perbaikan

2. Menilai Peluang dan Ancaman

Mengidentifikasi peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing rumah sakit. Peluang ini mungkin berasal dari perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, atau perubahan dalam kebutuhan masyarakat. Dengan target spesifik :

- a. Mengidentifikasi tren teknologi terbaru yang dapat diadopsi untuk meningkatkan layanan, seperti telemedicine atau sistem informasi kesehatan.
- b. Menganalisis kebijakan pemerintah yang mendukung inovasi dalam layanan kesehatan atau memberikan insentif bagi rumah sakit.
- c. Menilai perubahan dalam kebutuhan dan preferensi pasien yang dapat menjadi peluang untuk mengembangkan layanan baru.

3. Mengembangkan Strategi

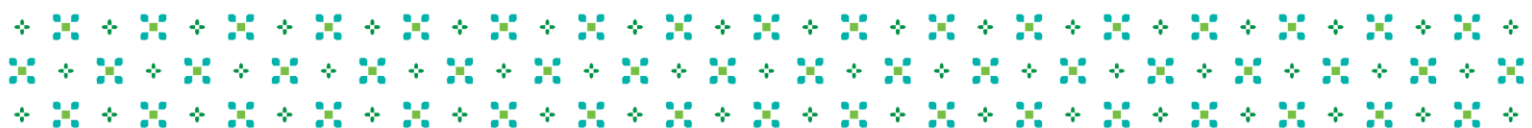
Mengembangkan strategi berbasis hasil analisis SWOT yang dapat digunakan oleh RSI Sultan Agung Semarang untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan operasional mereka di era pasca-pandemi.

4. Menyusun Rencana Implementasi

Menyusun rencana detail untuk menerapkan strategi, termasuk jadwal, anggaran, dan alokasi sumber daya, serta menentukan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan strategi.

5. Evaluasi dan Penyesuaian

Mengembangkan mekanisme untuk memantau kemajuan, mengevaluasi hasil implementasi, dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan umpan balik dan perubahan lingkungan eksternal.



LANGKAH-LANGKAH

1. Pengumpulan Data dan Informasi

a. Survei dan Wawancara

Mengumpulkan data melalui survei dan wawancara dengan staf rumah sakit, manajer, dan pasien untuk mendapatkan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan internal. Metode ini memberikan informasi langsung dari mereka yang terlibat dalam operasional sehari-hari dan pengguna layanan.

b. Analisis Dokumen

Meneliti laporan tahunan, data operasional, dan kebijakan rumah sakit. Ini termasuk analisis laporan keuangan, audit internal, dan hasil survei kepuasan pasien untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

c. Studi Pasar

Mengumpulkan data tentang tren pasar kesehatan, regulasi terbaru, dan teknologi yang sedang berkembang. Ini melibatkan analisis laporan industri, publikasi pemerintah, dan artikel tentang inovasi dalam layanan kesehatan.

2. Analisis SWOT

a. Identifikasi Kekuatan

Menilai kekuatan internal rumah sakit seperti keahlian staf medis, fasilitas yang modern, dan sistem manajemen yang efektif. Misalnya, keberadaan peralatan medis mutakhir dan tenaga medis yang terlatih dengan baik merupakan kekuatan utama.

b. Identifikasi Kelemahan

Mengidentifikasi kelemahan internal seperti keterbatasan dalam teknologi informasi, kekurangan staf, atau masalah dalam proses operasional. Keterbatasan dalam adopsi teknologi baru atau kekurangan dalam manajemen data bisa menjadi kelemahan signifikan.

c. Identifikasi Peluang

Menganalisis peluang eksternal seperti adopsi teknologi digital, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan tren kesehatan baru. Peningkatan permintaan untuk layanan telemedicine dan dukungan pemerintah untuk inovasi kesehatan dapat menjadi peluang yang dioptimalkan.



d. Identifikasi Ancaman

Menilai ancaman eksternal seperti kompetisi yang semakin ketat, perubahan kebijakan regulasi, dan ketidakstabilan ekonomi. Ancaman ini meliputi tekanan dari rumah sakit lain yang mungkin menawarkan layanan yang lebih baik atau lebih murah.

3. Pengembangan Strategi

a. Strategi Peningkatan Kualitas Layanan

Merancang rencana untuk meningkatkan kualitas layanan dengan melibatkan pelatihan staf, peningkatan fasilitas, dan penerapan standar pelayanan yang lebih tinggi. Pelatihan berkelanjutan dan akreditasi dari lembaga kesehatan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan.

b. Strategi Digitalisasi

Mengembangkan dan menerapkan teknologi digital seperti sistem manajemen pasien berbasis cloud, aplikasi telemedicine, dan platform komunikasi online. Implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan EHR (Electronic Health Records) adalah langkah penting dalam digitalisasi.

c. Strategi Penguatan Hubungan dengan Komunitas

Mengembangkan program kesehatan masyarakat, kemitraan dengan organisasi lokal, dan kegiatan promosi kesehatan untuk meningkatkan keterlibatan komunitas. Misalnya, program pemeriksaan kesehatan gratis dan kampanye kesadaran kesehatan dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat.

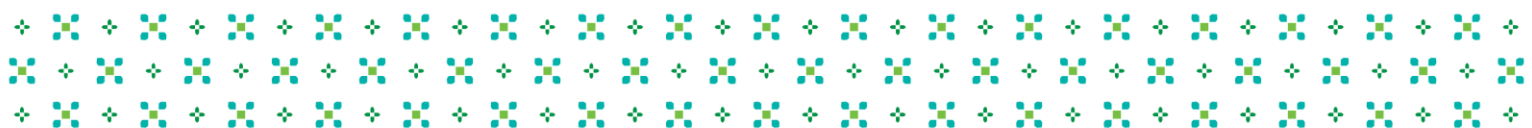
4. Rencana Implementasi

a. Jadwal dan Anggaran

Membuat rencana implementasi dengan jadwal yang jelas, anggaran yang diperlukan, dan alokasi sumber daya. Jadwal harus mencakup tahapan implementasi, dari persiapan hingga evaluasi, serta anggaran untuk setiap tahap.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Menetapkan tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota tim dalam implementasi strategi. Tim harus mencakup manajer proyek, staf IT, dan personel medis untuk memastikan semua aspek strategi diimplementasikan secara efektif.



5. Monitoring dan Evaluasi

a. Pemantauan Kinerja

Menetapkan indikator kinerja utama (KPI) untuk memantau kemajuan dan efektivitas strategi. KPI ini termasuk waktu respons pasien, tingkat kepuasan pasien, dan efisiensi operasional.

b. Evaluasi dan Penyesuaian

Mengumpulkan umpan balik dan data untuk mengevaluasi hasil implementasi, serta melakukan penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi. Proses ini melibatkan pertemuan rutin dengan tim untuk membahas kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

HASIL INOVASI

1. Peningkatan Kualitas Layanan

a. Program Pelatihan Berkelanjutan

Mengimplementasikan program pelatihan rutin untuk staf medis dan non-medis guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Program ini berfokus pada teknologi baru, prosedur medis terbaru, dan keterampilan komunikasi.

b. Teknologi Medis Canggih

Mengadopsi peralatan medis terbaru untuk diagnosis dan perawatan yang lebih akurat. Penerapan teknologi seperti robot bedah dan alat diagnostik berbasis AI dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi layanan.

2. Digitalisasi dan Teknologi

a. Platform Telemedicine

Mengembangkan platform telemedicine yang memungkinkan pasien untuk melakukan konsultasi jarak jauh. Platform ini meningkatkan aksesibilitas layanan dan mengurangi beban di rumah sakit.



b. Sistem Manajemen Berbasis Cloud

Mengadopsi sistem manajemen rumah sakit berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini memudahkan akses data pasien, integrasi antar departemen, dan pengelolaan informasi secara real-time.

3. Penguatan Hubungan dengan Komunitas

a. Program Kesehatan Masyarakat

Menyelenggarakan kampanye kesehatan dan pemeriksaan kesehatan rutin untuk masyarakat. Program ini meningkatkan kesadaran kesehatan, mendukung pencegahan penyakit, dan membangun hubungan yang kuat dengan komunitas.

b. Kemitraan Lokal

Membentuk kemitraan dengan sekolah, perusahaan, dan organisasi non-profit untuk melaksanakan program kesehatan bersama. Kemitraan ini memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

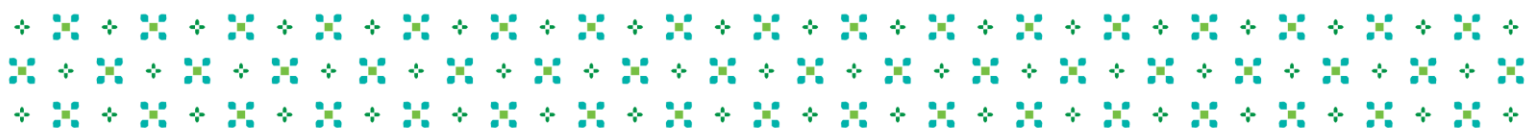
4. Evaluasi dan Penyesuaian Strategi

a. Pemantauan dan Analisis KPI

Menggunakan KPI untuk memantau kemajuan dan efektivitas strategi. Analisis data dari KPI membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan strategi dan area yang memerlukan penyesuaian.

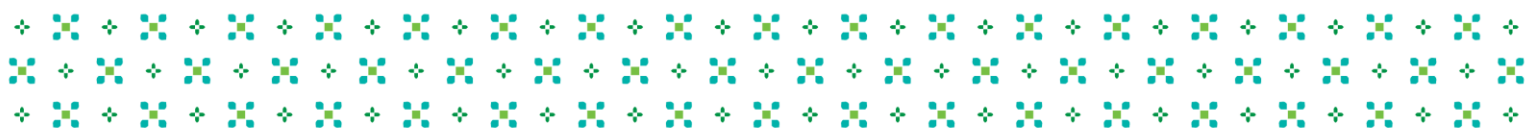
b. Penyesuaian Berdasarkan Umpan Balik

Menggunakan umpan balik dari staf dan pasien untuk melakukan penyesuaian strategi. Penyesuaian ini memastikan strategi tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan rumah sakit dan komunitas.



REFERENSI

- Henderson, A. L. (2022). *Healthcare Management Strategies in Post-Pandemic Era*. Springer.
- Kumar, V., & Tiwari, M. (2021). *SWOT Analysis in Healthcare: A Comprehensive Review*. *Journal of Healthcare Management*, 66(4), 304-317.
- Miller, S., & Jacobson, D. (2020). *The Impact of COVID-19 on Healthcare Operations and Strategy*. Harvard Business Review.
- World Health Organization (2023). *Health Systems Response Monitor: COVID-19*. WHO Publications.
- Yazdani, M., & Hammad, M. (2024). *Digital Transformation in Healthcare Post-COVID-19*. *International Journal of Health Sciences*, 12(2), 123-135.
- Ginter, P. M., Duncan, W. J., & Swayne, L. E. (2018). *The Strategic Management of Health Care Organizations*. Jossey-Bass.
- Harrison, J. P., & John, C. H. (2019). *Foundations in Strategic Management*. Routledge.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Dess, G. G., Lumpkin, G. T., & Eisner, A. B. (2019). *Strategic Management: Creating Competitive Advantages*. McGraw-Hill Education.



LAMPIRAN

Tabel 1
Analisis SWOT Faktor Internal (Kekuatan)

NO	KEKUATAN (<i>STRANGHT</i>)
1	Brand image rumah sakit syariah
2	Adanya dukungan YBW-SA dalam pengembangan RS
3	RS memiliki banyak jenis pelayanan baik spesialistik maupun sub spesialistik
4	Adanya pelayanan unggulan di RS
5	Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama
6	Integrasi fungsional antara rumah sakit dengan FK berjalan dengan baik
7	Telah terakreditasi sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan oleh PPSDMKes KEMENKES RI
8	Memiliki layanan unggulan yang menjadi tempat program pelatihan
9	Jumlah dan kualitas SDI memadai serta memiliki komitmen yang baik
10	Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
11	Fasilitas pelayanan premium
12	Pelayanan berbasis riset (stemcell)

Tabel 2
Analisis SWOT Faktor Internal (Kelemahan)

NO	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)
1	Tempat layanan terpisah-pisah
2	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
3	Manajemen persediaan belum optimal
4	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan
5	Rujukan berjenjang BPJS
6	Pembatasan kuota pasien pada spesialistik tertentu
7	Kondisi alat medis yang belum lengkap dan belum memenuhi high technology
8	Ketersediaan fasilitas umum belum memadai
9	Akses menuju rumah sakit kurang nyaman
10	Publikasi riset belum optimal
11	Terbatasnya pelayanan sub spesialistik
12	Sebagian gedung yang sudah habis masa umur ekonomisnya

Tabel 3

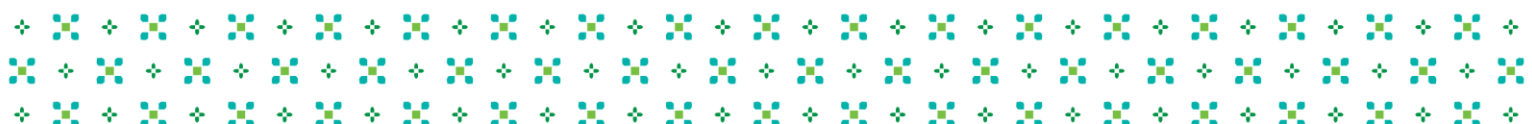


Analisis SWOT Faktor Eksternal (Peluang)

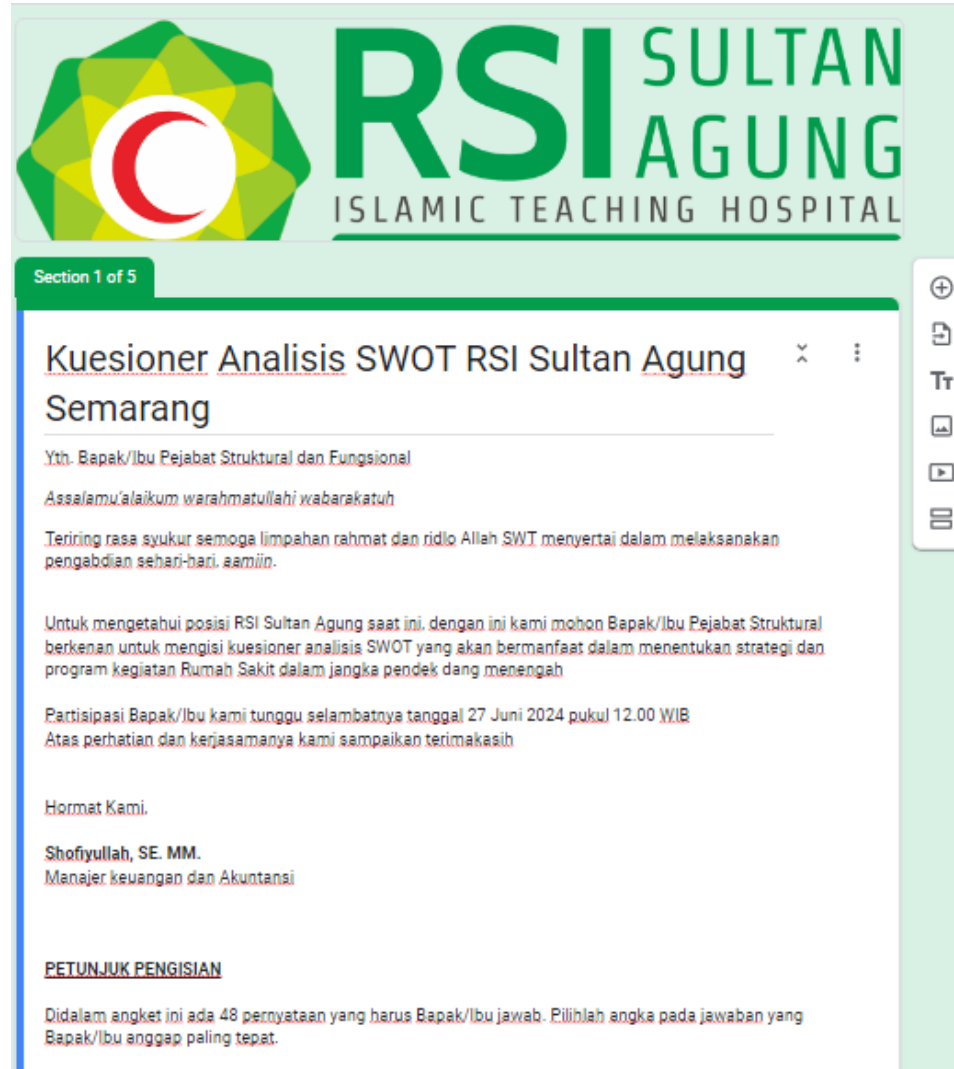
NO	PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)
1	Adanya regulasi rumah sakit tanpa kelas
2	Pengembangan pangsa pasar layanan bedah jantung
3	Kerjasama dengan organisasi masyarakat
4	Tingginya minat pelayanan kesehatan halal sesuai prinsip syariah
5	Pengembangan pelayanan wellness tourism
6	Kerjasama Diklat dengan organisasi profesi skala nasional
7	Kebijakan Universal Health Coverage
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat
9	Pengembangan pelayanan dan manajemen berbasis teknologi informasi
10	Terwujudnya rumah sakit satelit
11	Peningkatan kerjasama dengan asuransi kesehatan swasta
12	Kerjasama pelayanan kardiovaskular dengan RS Jepang
13	Sebagai tempat residensi PPDS Unissula

Tabel 4
Analisis SWOT Faktor Eksternal (Ancaman)

NO	ANCAMAN (<i>THREATS</i>)
1	Regulasi sistem rujukan berjenjang BPJS Kesehatan
2	Regulasi keuangan dan perpajakan
3	Munculnya rumah sakit baru dengan pelayanan yang sama
4	Lokasi rumah sakit berada di wilayah rawan banjir
5	Keterbukaan Informasi Publik
6	Risiko tuntutan hukum atas pelayanan kesehatan yang diterima
7	Kebebasan menyampaikan ketidakpuasan pelayanan melalui media sosial
8	Tidak adanya perubahan Sistem pembayaran klaim BPJS berbasis Ina-CBGs
9	Adanya sistem monoloyalitas staf medis pada beberapa rumah sakit
10	Adanya penyesuaian jumlah TT sesuai standar KRIS
11	Perubahan teknologi kedokteran yang sangat cepat



Formulir Survei (Google Form)



Section 1 of 5

Kuesioner Analisis SWOT RSI Sultan Agung Semarang

Yth. Bapak/Ibu Pejabat Struktural dan Fungsional

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teriring rasa syukur semoga limpahan rahmat dan ridlo Allah SWT menyertai dalam melaksanakan pengabdian sehari-hari. aamiin.

Untuk mengetahui posisi RSI Sultan Agung saat ini, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu Pejabat Struktural berkenan untuk mengisi kuesioner analisis SWOT yang akan bermanfaat dalam menentukan strategi dan program kegiatan Rumah Sakit dalam jangka pendek dan menengah

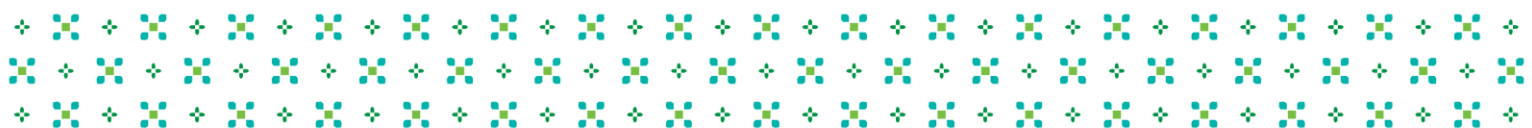
Partisipasi Bapak/Ibu kami tunggu selambatnya tanggal 27 Juni 2024 pukul 12.00 WIB
Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih

Hormat Kami,

Shofiyullah, SE. MM.
Manajer keuangan dan Akuntansi

PETUNJUK PENGISIAN

Didalam angket ini ada 48 pernyataan yang harus Bapak/Ibu jawab. Pilihlah angka pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.



Tabel 5
Hasil Survei Analisis SWOT Faktor Internal (Kekuatan)

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL				
NO	KEKUATAN (<i>STRANGHT</i>)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Brand image rumah sakit syariah	0.047	3.61	0.17
2	Adanya dukungan YBW-SA dalam pengembangan RS	0.046	3.57	0.16
3	RS memiliki banyak jenis pelayanan baik spesialistik maupun sub spesialistik	0.047	3.67	0.17
4	Adanya pelayanan unggulan di RS	0.047	3.65	0.17
5	Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama	0.048	3.75	0.18
6	Integrasi fungsional antara rumah sakit dengan FK berjalan dengan baik	0.045	3.50	0.16
7	Telah terakreditasi sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan oleh PPSDMKes KEMENKES RI	0.048	3.72	0.18
8	Memiliki layanan unggulan yang menjadi tempat program pelatihan	0.046	3.58	0.17
9	Jumlah dan kualitas SDI memadai serta memiliki komitmen yang baik	0.045	3.47	0.15
10	Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	0.046	3.58	0.17
11	Fasilitas pelayanan premium	0.044	3.45	0.15
12	Pelayanan berbasis riset (stemcell)	0.044	3.40	0.15
SUB TOTAL		0.554		1.84

Tabel 6
Hasil Survei Analisis SWOT Faktor Internal (Kelemahan)

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL				
NO	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Tempat layanan terpisah-pisah	0.038	2.93	0.11
2	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal	0.036	2.80	0.10
3	Manajemen persediaan belum optimal	0.035	2.74	0.10
4	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan	0.033	2.55	0.08
5	Rujukan berjenjang BPJS	0.038	2.96	0.11
6	Pembatasan kuota pasien pada spesialistik tertentu	0.036	2.82	0.10
7	Kondisi alat medis yang belum lengkap dan belum memenuhi high technology	0.037	2.87	0.11
8	Ketersediaan fasilitas umum belum memadai	0.036	2.76	0.10
9	Akses menuju rumah sakit kurang nyaman	0.041	3.15	0.13
10	Publikasi riset belum optimal	0.039	3.04	0.12
11	Terbatasnya pelayanan sub spesialistik	0.036	2.76	0.10
12	Sebagian gedung yang sudah habis masa umur ekonomisnya	0.041	3.15	0.13
SUB TOTAL		0.446		1.29
TOTAL SKOR		1.000		0.55



Tabel 7
Hasil Survei Analisis SWOT Faktor Eksternal (Peluang)

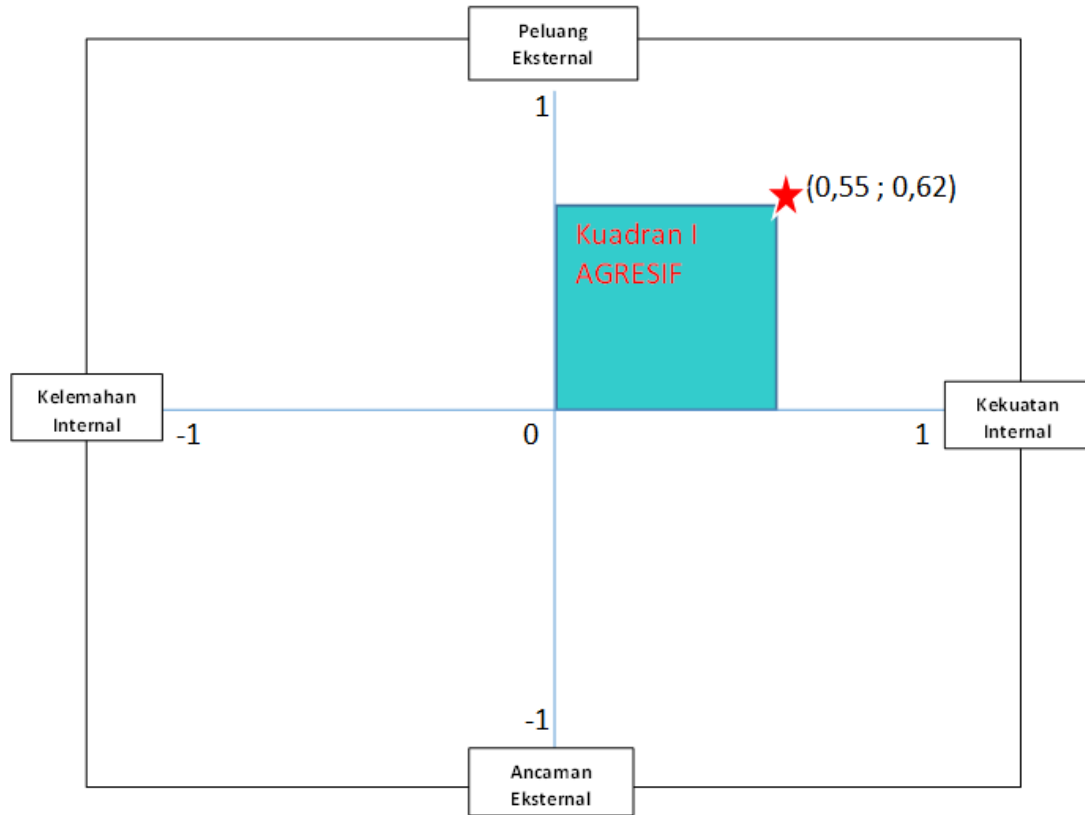
FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL				
NO	PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Adanya regulasi rumah sakit tanpa kelas	0.038	3.02	0.12
2	Pengembangan pangsa pasar layanan bedah jantung	0.044	3.48	0.15
3	Kerjasama dengan organisasi masyarakat	0.044	3.43	0.15
4	Tingginya minat pelayanan kesehatan halal sesuai prinsip syariah	0.044	3.44	0.15
5	Pengembangan pelayanan wellness tourism	0.042	3.31	0.14
6	Kerjasama Diklat dengan organisasi profesi skala nasional	0.045	3.51	0.16
7	Kebijakan Universal Health Coverage	0.043	3.39	0.15
8	Meningkatnya kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	0.045	3.51	0.16
9	Pengembangan pelayanan dan manajemen berbasis teknologi informasi	0.046	3.61	0.17
10	Terwujudnya rumah sakit satelit	0.045	3.57	0.16
11	Peningkatan kerjasama dengan asuransi kesehatan swasta	0.046	3.59	0.16
12	Kerjasama pelayanan kardiovaskular dengan RS Jepang	0.043	3.41	0.15
13	Sebagai tempat residensi PPDS Unissula	0.043	3.41	0.15
SUB TOTAL		0.568		1.96

Tabel 8
Hasil Survei Analisis SWOT Faktor Eksternal (Ancaman)

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL				
NO	ANCAMAN (<i>THREATS</i>)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Regulasi sistem rujukan berjenjang BPJS Kesehatan	0.039	3.09	0.12
2	Regulasi keuangan dan perpajakan	0.037	2.94	0.11
3	Munculnya rumah sakit baru dengan pelayanan yang sama	0.040	3.11	0.12
4	Lokasi rumah sakit berada di wilayah rawan banjir	0.042	3.33	0.14
5	Keterbukaan Informasi Publik	0.039	3.06	0.12
6	Risiko tuntutan hukum atas pelayanan kesehatan yang diterima	0.038	2.98	0.11
7	Kebebasan menyampaikan ketidakpuasan pelayanan melalui media sosial	0.039	3.10	0.12
8	Tidak adanya perubahan Sistem pembayaran klaim BPJS berbasis Ina-CBGs	0.039	3.06	0.12
9	Adanya sistem monoloyalitas staf medis pada beberapa rumah	0.038	2.96	0.11
10	Adanya penyesuaian jumlah TT sesuai standar KRIS	0.040	3.16	0.13
11	Perubahan teknologi kedokteran yang sangat cepat	0.041	3.20	0.13
TOTAL		0.432		1.34
TOTAL SKOR		1.000		0.62



Diagram Kuadran Analisis SWOT



SURAT PENGESAHAN
MAKALAH PERSI AWARD 2024
NOMOR : **4160/B/RSI-SA/VIII/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mohamad Arif, Sp.PD
Jabatan : Direktur Pendidikan & Penunjang Medik

Dengan ini menyatakan bahwa :

Peneliti/Penulis : Shofiyullah
Judul Makalah : Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Pasca Pandemi
Covid-19 Dengan Metode Analisis Swot
Kategori : Health Services During Crisis
Contact Person : 082133533591
Rumah Sakit : RSI Sultan Agung Semarang
Alamat : Jalan Kaligawe Km. 4 Terboyo Kulon Kec. Genuk Kota Semarang Jawa
Tengah 50112

Telah di setujui untuk diajukan sebagai nominasi dalam lomba makalah PERSI AWARDS 2024.

Demikian surat pengesahan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Safar 1446 H
19 Agustus 2024 M

DIREKTUR PENDIDIKAN DAN PENUNJANG MEDIS,



dr. Mohamad Arif, Sp.PD

